

ABSTRAK

ANANDHIETA FADILLAHI SASHI RAMADHAN. 2025. "EXPLORING ENGLISH TEACHER CHALLENGES AND SOLUTION TOWARDS CURRICULUM TRANSITION IN JUNIOR HIGH SCHOOL." *Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan Ilmu Keguruan. Universitas Siliwangi. Tasikmalaya.*

Transisi kurikulum adalah suatu fenomena yang sering terjadi pada dunia pendidikan. Saat ini terjadi transisi kurikulum 2013 menuju kurikulum Merdeka, transisi kurikulum harus dilakukan untuk terus bisa mengembangkan dan memajukan pendidikan di Indonesia yang sesuai dengan zaman, namun memberikan dampak kepada para tenaga pendidik terutama guru dalam menghadapi transisi kurikulum. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tantangan yang dihadapi oleh guru bahasa Inggris serta solusi apa yang dilakukan dalam menghadapi transisi kurikulum. Penelitian ini menggunakan salah satu metode kualitatif yaitu studi kasus dengan mewawancarai tiga guru bahasa Inggris di tiga Sekolah Menengah Pertama yang berbeda di Tasikmalaya, Jawa Barat yang dianalisis menggunakan analisis tematik (Braun & Clarke, 2006). Temuan ini menunjukkan bahwa para guru bahasa Inggris menghadapi berbagai tantangan selama masa transisi dari kurikulum 2013 ke kurikulum Merdeka. Tantangan tersebut antara lain beradaptasi dengan pendekatan pembelajaran yang berbeda, menyesuaikan bahan ajar, menghadapi keterbatasan sumber daya untuk penggunaan media dan teknologi, mengelola partisipasi siswa, dan menghadapi sistem penilaian yang baru. Terlepas dari tantangan-tantangan tersebut, para guru secara aktif memberikan solusi yang seperti membentuk komunitas belajar, memanfaatkan platform PMM, menyesuaikan instruksi dengan kebutuhan siswa, dan membina komunikasi yang kuat dengan siswa dan keluarga mereka.

Kata kunci: Curriculum Transition, Merdeka Curriculum, 2013 Curriculum, Challenges and Solutions, English teacher.

ABSTRACT

ANANDHIETA FADILLAHI SASHI RAMADAHAN. 2025. "EXPLORING ENGLISH TEACHER CHALLENGES AND SOLUTION TOWARDS CURRICULUM TRANSITION IN JUNIOR HIGH SCHOOL." Department of English Education. Faculty of Educational Sciences and Teachers Training. University of Siliwangi Tasikmalaya.

Curriculum transition is a phenomenon that often occurs in the world of education. Currently, there is a transition from the 2013 curriculum to the Merdeka Curriculum, the curriculum transition must be carried out to continue to be able to develop and improve education in Indonesia following the times, but it has an impact on educators, especially teachers, in dealing with the curriculum transition. The purpose of this research is to find out the challenges faced by English teachers and what solutions are made in facing the curriculum transition. This research uses one of the qualitative methods, namely case study, by interviewing three English teachers in three different junior high schools in Tasikmalaya, West Java, and analyzing using thematic analysis (Braun & Clarke, 2006). The finding shows that the English teachers faced various challenges during the transition from the 2013 curriculum to the Merdeka curriculum. These include adapting to different learning approaches, adjusting teaching materials, dealing with limited resources for media and technology use, managing student engagement, and navigating new assessment systems. Despite these challenges, teachers actively respond with meaningful solutions, such as forming learning communities, utilising the PMM platform, tailoring instructions to students' needs, and fostering strong communication with students and their families.

Key word: Curriculum Transition, *Merdeka* Curriculum, 2013 Curriculum, Challenges and Solutions, English teacher.